

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan salah jenis penyakit terbaru yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 ini muncul pertama kali di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada 1 Desember 2019. Dimulai dari sekelompok kasus pneumonia di Wuhan, China yang belum diketahui asal mulanya. Menurut *Coronavirus Study Group* (CSG) dari Komite Internasional Taksonomi Virus, CSG secara resmi mengakui virus ini merupakan saudara virus korona sindrom pernapasan (SARS-CoV-2) dari spesies Corona virus.²

Berdasarkan perspektif China analisa terhadap pasien terdampak Covid-19 pada Desember 2019 hingga pertengahan Januari 2020 jumlah pasien yang terinfeksi mengalami peningkatan. Penyebaran jumlah pasien ini telah merambah keluar Provinsi Hubei karena terjadi perpindahan penduduk sebelum Tahun Baru Imlek. Bulan Januari 2020 penyebaran virus Covid-19 terus meningkat hingga ke negara lain.

Pada akhir Januari 2020, WHO mengonfirmasi bahwa terdapat lebih dari 10.000 kasus Covid-19 diseluruh China. Pada 19 Februari 2020, jumlah kasus yang dikonfirmasi naik menjadi 74.280 di Tiongkok dan menjadi 924 di 25

² Alexander E, Globalea, *Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Coronavirus: The Species And Its Viruses- A Statement Of The Coronavirus Study Group, BioRxiv The Reprint Server For Biologi*, 11 Februari 2020

negara di luar Tiongkok adapun total kematian secara global berjumlah 2009 kasus.³

Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia yang diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Maret 2020 dengan 2 kasus terkonfirmasi. Penyebaran virus Covid-19 semakin cepat, Achmad Yurianto selaku juru bicara pemerintah Penanganan Covid-19 di Indonesia menyatakan jumlah kasus positif Covid-19 per 30 Maret 2020 mencapai 1.285 pasien.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia masih terus berlanjut, hal ini dapat dilihat dengan penambahan kasus Covid-19 tiap harinya. Gugus Tugas Penangan Covid-19 di Indonesia menyatakan, hingga 31 Desember 2020, Kasus positif Covid-19 bertambah 8.074 menjadi 743.198 kasus. Pasien sembuh bertambah 7.356 menjadi 611.097 orang. Pasien meninggal bertambah 194 menjadi 22.138 orang.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 antara lain dengan menerapkan 3 M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan), pembelajaran dilakukan dari rumah, *Work From Home* (WFH), hingga dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Bagaimana melakukan kedua kegiatan tersebut dengan seimbang membutuhkan keberdayaan sistem perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan, baik dilakukan oleh masyarakat, perniagaan, pendidikan, dan juga pemerintah.

³ ZiYeuZu, MengDiJiang, Coronavirus Disease (Covid-19): A Perspective From China, *RSNA: Radiology Society of North America*, Vol.296 No.2

Semua *takehold* tidak bisa melakukan hal tersebut sendirian, memerlukan *support* satu sama lain karena berada dalam satu wilayah kebijakan yang sama.⁴

Dengan munculnya virus Covid 19 pemerintah menerapkan berbagai kebijakan dengan tujuan, memutus rantai persebaran virus tersebut. Penanganan mengenai pandemik covid-19 juga diterapkan di seluruh dunia. Melalui kebijakan masing-masing negara diharapkan dapat menjadi solusi penyelesaian masalah. Khususnya mencari cara yang paling efektif dan efisien dalam penanganan masalah tersebut.

Dalam hal ini WHO juga turun tangan dengan mengeluarkan berbagai rekomendasi, salah satunya dengan penerapan karantina wilayah (*lockdown*). Dimana ketika hal tersebut dilakukan akan terjadi stagnasi penularan virus, karena pergerakan manusia terhenti sementara waktu dan tidak terjadi kontak fisik sehingga penularan tidak akan terjadi.⁵

Ditengah situasi pandemik covid-19, kegiatan perekonomian harus bisa bersinergi dengan kebijakan protokol kesehatan covid-19. Misalnya saja memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Menyeimbangkan kegiatan perekonomian dan protokol kesehatan menjadi hal yang tidak mudah karena dalam kegiatan tersebut akan memunculkan resiko kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan ekonomi merupakan aktifitas manusia yang melibatkan banyak orang. Kegiatan tersebut meliputi produksi, konsumsi, dan distribusi dalam

⁴ Marto Silalahi, *Belajar Dari Covid-19: Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum, kebijakan, dan Pendidikan*, (Medan: 2020), hal 70

⁵ Aminuddin Ilmar, *Memahami Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid-19*, (Makasar: Phinatama Media, 2020), hal 11

aktifitas ekonomi yang menyentuh persoalan kesejahteraan umum dan keadilan. Masalahaekonomi disebut praktis oleh ahli ekonomi karena kebutuhan ekonomi dan usaha memenuhi kebutuhan tersebut dialami, bahkan diusahakan oleh banyak orang.

Aktifitas pemenuhan kebutuhan manusia dalam sektor perekonomian diantaranya adalah kegiatan perdagangan atau perniagaan. Salah satu wadah terselenggaranya mekanis meperdagangan adalah pemasaran. Pemasaran dalam kegiatan perekonomian merupakan hal yang sangat vatal dikarenakan banyaknya orang yang menggantungkan kelangsungan hidup mereka dengan aktivitas tersebut. Aktivitas yang dimaksud yaitu jual beli berbagai macam kebutuhan sehingga terjadinya transaksi jual beli dan membuat terjadinya perputaran uang dan menjadi penggerak ekonomi rakyat.

Dengan kemunculan virus Covid 19 ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi terutama pada bidang industri dan pemasaran. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan virus covid semakin ganas sehingga pemerintah membuat kebijakan pembatasan dalam segala bidang serta penutupan sementara tempat tempat umum yang mana salah satunya pasar. Hal ini berakibatpadaterjadinya kegagalan pasar dan juga industri.

Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Salah satu sektor industri yang juga merupakan pilar penyangga perekonomian adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di Indonesia UKM terbukti mampu menghadapi krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, dimana pada saat yang

sama banyak usaha berskala besar mengalami kebangkrutan dan merugi. Satu-satunya jenis usaha yang tetap berkembang dan stabil kala itu adalah usaha kecil menengah.⁶

Pembangunan industri kecil bermanfaat besar baik bagi masyarakat dan pemerintah. Manfaat bagi masyarakat sebagai pilihan tambahan lapangan pekerjaan untuk pemerintah, yaitu dapat membantu mengatasi kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sejak jaman penjajahan. kondisi ini muncul akibat permasalahan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan.⁷

Kemiskinan diketahui sebagai permasalahan yang kompleks, dimana melibatkan faktor-faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, jender dan kondisi lingkungan. Kompleksnya permasalahan kemiskinan ini, membuat upaya pengentasan kemiskinan akan terasa cukup sulit. Berbagai penanggulangan kemiskinan menjadi agenda penting pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Terkait dengan kemiskinan, isu penting yang perlu mendapat perhatian yaitu masih relatif banyaknya jumlah penduduk miskin.⁹ Maka dari itu

⁶Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 1

⁷Jonnadi, A., Amar, S, dan Aimon, H. Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1)., 2012.

⁸Nopriansyah, N., Junaidi, J., dan Umiyati, E. Determinan Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(3), 2015.

⁹Dwiandana Putri, A., dan Setiawina, D. Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 2013

penting adanya pembangunan perekonomian di bidang industri kecil dan menengah.

Adanya industri kecil dan menengah akan menciptakan peluang pekerjaan, dikarenakan pada sektor ini teknologi yang digunakan adalah proses produksi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Industri kecil perlu mendapat banyak perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentaskan kemiskinan, pengangguran, dan pemerataan pendapatan.¹⁰

Industri merupakan proses atau kegiatan ekonomi berupa pengelolaan bahan baku, baik itu bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi bahan yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi.¹¹ Industri menurut Departemen Perindustrian masuk dalam kategori industri kecil sebagaimana industri kecil (home industry) mempunyai misi melaksanakan pemerataan yang di harapkan dapat menambah kesempatan kerja serta meningkatkan nilai tambah pasar lokal.¹²

Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah merupakan amanah di dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, dimana pasal 14 menyebutkan peran Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah

¹⁰ Ayie Eva Yuliana, *Strategi Insudtri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Semarang: Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), Hal. 1

¹¹ Muhammad Anas Adha, *Strategi Eksistensi Industri Genteng Sokka*, Skripsi (Yogyakarta:Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, sosiatri, UGM, 2015), Hal. 1

¹² Lincoln Arshad, *Ekonomi Pembangunan*, Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta, (Jl. Palagan Tentara Pelajar km. 7 Yogyakarta) Hal. 454

Daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia melalui perwilayahan industri.¹³

Perwilayahan industri dimaksud dilaksanakan melalui pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, pengembangan Kawasan Peruntukan Industri, pembangunan Kawasan Industri dan pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah. Disamping itu dalam Pasal 74 mengamanahkan peningkatan kemampuan sentra dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan industri kecil dan menengah.

Pada saat ini Sentra IKM umumnya tumbuh secara informal dengan berbagai keterbatasannya, tanpa sentuhan dan campur tangan langsung pemerintah sehingga sangat sulit untuk berkembang. Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah diharapkan melakukan pembangunan dan pemberdayaan IKM untuk mewujudkan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri nasional, ikut berperan dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, serta menghasilkan barang dan/atau jasa industri untuk diekspor.¹⁴

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana negara ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala lini kehidupan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lainnya. Namun seperti yang kita tahu dalam masyarakat kita bahwa pembangunan itu selalu identik dengan

¹³ Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat 1

¹⁴ http://ppi.kemenperin.go.id/datainformasi/sentraikm_detail/2136wvt68wcC~jnEFN4T~.ZCbi2JMg6OOLFR7vJe53MxmLOZemLUQeB0E8BgcV1HYwFZaNk1zzl88kxp2cOsJg--, diakses pada tanggal 23 Oktober 2021, pukul 00.04 WIB

tingginya pertumbuhan ekonomi suatu Negara, misalkan dari angka pendapatan perkapitanya yang menjadi indikator berhasil dan tidaknya pembangunan dari segi ekonomi.

Memang ada benarnya bahwa anggapan pembangunan itu identik dengan meningkatnya pertumbuhan dari sektor ekonomi, karena nyatanya memang di Indonesia hal ini yang paling mendesak untuk dijadikan sasaran suatu pembangunan yaitu di sektor ekonomi. Salah satunya dengan alasan angka kemiskinan yang masih cukup tinggi, rendahnya ketrampilan, kepemilikan modal dan kurang tersedianya infrastruktur untuk masyarakat dalam proses pembangunan.

Dengan semakin berkembangnya dunia pemasaran yang menimbulkan semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi-strategi yang mana dengan meningkatkan ketrampilan dan juga suatu inovasi baru dengan produknya agar tetap terjaga eksistensinya.

Seorang pengusaha harus mampu mengenali pasar dengan baik, pasar atau konsumen tersebut haruslah ditelaah lebih terperinci dengan mensegmentasi pasar, dengan begitu seorang pengusaha akan mengetahui gambaran tentang potensi bagian bagian pasar dan produk yang dibuatnya tersebut tepat sasaran.¹⁵

Perencanaan strategi pemasaran memiliki ruang lingkup yang terdiri dari visi, misi dan tujuan dari perusahaan yang menjadi pegangan semangat dan dipertahankan.¹⁶ Oleh karena itu pemasaran merupakan sebuah proses

¹⁵ Indriyo Gitosudarmo, Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta: BPFE, UGM, 2014), hal 164

¹⁶ C,M Lingga Purnama, Strategic Marketing Plan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal 2

perencanaan dan pelaksanaan konsep, pemberian harga, promosi, dan pendistribusian ide, barang atau jasa yang memuaskan antara individu dan tujuan organisasi.

Tingkat persaingan dalam dunia pemasaran dan bisnis akan menuntut para usahawan untuk mampu melaksanakan kegiatan pemasaran yang baik efektif dan efisien. Kegiatan pemasaran tersebut membutuhkan konsep pemasaran yang mendasar sesuai dengan kepentingan para usahawan dan kebutuhan pelanggan.

Kegiatan pemasaran umumnya memfokuskan diri pada produk, penetapan harga, kebijakan pendistribusian dan promosi, aktivitas ini memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan penggunaan konsep pemasaran yang baik maka akan menjadikan keberhasilan sebuah bisnis tersebut yaitu dengan menjadikan pilihan bagi konsumen untuk membeli produk.

Salah satu indikator keberhasilan dari pemasaran suatu produk dapat diperhatikan dari besar kecilnya penjualan yang dicapai perusahaan tersebut. Umumnya bila penjualan semakin meningkat akan berbanding lurus dengan pilihan konsumen untuk membeli produk perusahaan tersebut. Oleh karena itu penting suatu perusahaan untuk memperbesar penjualan dengan upaya menarik minat konsumen untuk selalu memilih produknya ketika belanja.

Salah satu yang perlu diperhatikan pada pemasaran dalam melakukan pemasaran produk yang dijual adalah dengan memahami kebutuhan konsumen,. Keputusan membeli merupakan hal yang penting dalam meningkatkan pemasaran, sebab dengan adanya pemahaman keputusan konsumen maka

perusahaan akan lebih mudah mengambil strategi dalam mencukupi keinginan yang dibutuhkan konsumen tersebut.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan keragaman budaya, wisata sejarah dan wisata alam yang menarik. Akan tetapi Sektor industri merupakan sektor yang mendominasi perekonomian di Jawa Timur. Di dalam pembangunan sektor industri bukan hanya membangun pabrik dan memasarkan hasil produksinya namun membangun sistem untuk berkembang secara mandiri pada struktur ekonomi masyarakat setempat.

Salah satu tantangan yang dihadapi industri nasional saat ini adalah daya saing yang rendah di pasar internasional. Peran pemerintah terhadap industri kecil dan mikro adalah bagaimana menumbuhkan iklim usaha dengan menerapkan peraturan perundangan dan kebijakan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, serta dukungan kelembagaan.¹⁷

Dengan adanya peran tersebut maka kedepannya akan mengembangkan potensi perekonomian disuatu wilayah. Potensi perekonomian dapat diketahui dari tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Salah satunya adalah kabupaten Trenggalek yang merupakan salah satu kabupaten yang terkenal dengan berbagai industri rumahannya di Jawa Timur.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah yang berada di selatan provinsi Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya merupakan pengusaha di bidang industri kecil atau UMKM. Sektor industri di kabupaten Trenggalek

¹⁷ Bappenas, *Analisis Sektor Industri Provinsi Jawa Timur*, <http://simreg.bappenas.go.id/document/Publikasi/DokPub/05.%20Analisis%20Provinsi%20Jawa%20Timur%202015ok.pdf>, diakses tanggal 05 Oktober 2021 jam 07.00 WIB

memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alam lokal dan kreatifitas masyarakat dalam kewirausahaan memberikan cukup kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan industri kecil cukup pesat sejajar dengan pesatnya perkembangan industri lainnya yang membuka peluang pasar baik lokal maupun internasional.

Berdasarkan uraian diatas, yang dilatar belakangi oleh semakin banyaknya perkembangan usaha toko kue. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan mendalam mengenai pengembangan yang dilakukan oleh toko kue Afdol Desa Bendo Agung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Sehingga dengan pemaparan diatas, penulis mengangkat judul penelitian "**Strategi Pemasaran Toko Kue Afdzol Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti pada konteks penelitian, maka fokus penelitiannya yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan startegi pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek?

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan startegi pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pemasaran toko kue afdzol pada masa pandemi covid 19 di desa Bendoagung kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna serta

menunjukkan penerapan strategi pemasaran guna untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha ditengah pandemi Covid 19. Adapun manfaat dari hasil penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

Secara teoritis, hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu manajemen bisnis khususnya tentang strategi pemasaran untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha ditengah pandemik Covid-19. Serta digunakan sebagai bahan refenesi penelitian-penelian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian mengenai starteги pemasaran untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah pandemik covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak pengusaha industri toko kue afdzol sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan ataupun keputusan dalam pengembangan produk.

b. Manfaat bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapakan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih perbendaharaan perpustakaan UIN Tulungagung dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan strategi pemasaran.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pikiran yang dijadikan dasar pijakan penelitian yang sejenis.

E. Penegasan Istilah

Penegasan definisi istilah terhadap judul **Strategi Pemasaran Toko Kue Afdzol Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek** berguna untuk menghindari kesalahfahaman serta memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah:

1. Penegasan konseptual

a. Startegi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu siasat perang, atau bisa juga disebut sebagai akal untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan.¹⁸ Konsep strategi sering digunakan dalam dunia bisnis dimana strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan bisnis yang dipilih dan merupakan pedoman dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada diorganisasi bisnis. strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁹

b. Pemasaran

¹⁸ Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Hamada Putra, 2008), Hal. 396

¹⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 16-17

Strategi pemasaran yaitu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memilih pasar sasaran yang ingin dicapai dengan menciptakan langkah-langkah yang tepat dan memiliki kebijakan yang kuat dalam pemasaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai²⁰

c. Industri / Usaha

Industri dapat didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan dasar yang sama bagi konsumen.²¹

d. Dampak wabah covid

Istilah dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan benturan atau pengaruh yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif.²² Sedangkan wabah adalah tersebarnya penyakit dimasyarakat, dimana lebih banyak orang terjangkit dari pada biasanya pada suatu musim tertentu.

Wabah tidak hanya terjadi dalam satu wilayah saja, namun tersebar ke wilayah yang lain, bahkan negara yang lain. Wabah Covid-19 muncul pertama kali di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada 1 Desember 2019. Dimulai dari sekelompok kasus pneumonia di Wuhan, China yang tidak diketahui asalnya. Menurut *Coronavirus Study Group* (CSG) dari Komite Internasional Taksonomi Virus, CSG secara resmi mengakui virus ini merupakan

²⁰ Buchori Alma, Pengantar Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 294.

²¹ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012), Hal. 36

²² Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya,)

saudara viruskorona sindrom pernapasan (SARS-CoV-2) dari spesies Coronavirus.²³

2. Penegasan operasional

Secara operasional penelitian dengan judul Strategi Pemasaran Toko Kue Afdzol Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek dimaksudkan untuk menjelaskan tentang pelaksanaan strategi, dampak dan faktor faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pada usaha toko kue Afdol di desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

F. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan penelitian ini, terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis, dan berkesinambungan supaya dapat dipahami dengan baik. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bagian awal: Berisi tentang Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

BABI : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BABII : Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian teori

²³ Alexander E, Globalea, *Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Coronavirus: The Species And Its Viruses- A Statement Of The Coronavirus Study Group*, *BioRxiv The Reprint Server For Biologi*, 11 Februari 2020

yang membahas mengenai penelitian yaitu Tinjauan Tentang covid19, Strategi Pemasaran Usaha, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV : Paparan Data dan hasil penelitian, pada bab ini berisikan tentang paparan data temuan hasil penelitian

BAB V : Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pembahasan

BAB VI : Penutupan. Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir: Terdiri dari Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.